

Analisis Kemampuan Pemerintah Desa dalam Penyusunan Desain Anggaran Biaya Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci

Astrid Puja Yanti^{1*}, Ade Nurdin², M. Nuklirullah³

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Jambi

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Jambi

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Jambi

*Correspondence email: astridpujayy@gmail.com

Abstrak. Pada program Dana Desa telah disediakan fasilitator pendamping yang dimulai dari pendampingan tingkat desa, kecamatan, kabupaten dan tingkat provinsi. Fasilitator dalam desa yang biasa disebut dengan fasilitator local desa mendampingi tim pengelola kegiatan dan perangkat desa dalam pengelolaan administrasi dan teknis di tingkat desa. Apalagi di bidang Pembangunan. Dahulu, untuk Pembangunan Infrastruktur baik, Cor Rabat Beton, Talud maupun Drainase, penyusunan RAB dan Gambar di serahkan ke Pihak ke tiga atau Faskel. Namun untuk era sekarang ini Perangkat Desa di tuntutan untuk bisa membuat dan menyusun Design Gambar, dan RAB, dan segala hal penyusunnya, sehingga sesuai dengan kaidah ilmu Teknik sipil, agar masyarakat desa bisa mandiri dalam membangun infrastruktur dengan murah dan efisien. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu untuk mengetahui kemampuan pemerintah Desa dalam penyusunan Desain Anggaran Biaya Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Setelah dilakukannya penelitian di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci di dapat kan hasil dimana kemampuan pemerintah desa dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur masih tergolong dalam kategori rendah, hal tersebut di dapat dilihat dari jumlah responden dalam skor pengkategorian kemampuan lebih dominan pada kategori rendah yaitu sebanyak 18 responden untuk kategori rendah, 17 responden untuk kategori sedang, dan 15 responden untuk kategori tinggi. Hal ini sejalan juga dengan pernyataan Notoatmodjo (2012) bahwasannya terdapat 6 tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif yaitu Mengetahui (*know*), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisis, Sintesis, Evaluasi. Dalam penelitian ini sendiri terjawab bahwasannya tingkat pengetahuan yang dominan menjadi kendala dalam kemampuan pemerintah desa dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan di kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci yaitu pada tingkat mengetahui (*know*) dan memahami (*comprehension*), hal tersebut dibuktikan dengan kurang tau dan pemahaman tentang desain anggaran oleh perangkat desa sedangkan untuk aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi sudah berjalan baik sesuai dengan ketentuan dimana sudah di atur oleh faskel atau pihak ketiga dari desa tersebut.

Kata kunci : Manajemen Konstruksi, Kemampuan Pemerintah Desa dalam Penyusunan Desain Anggaran Infrastruktur, RAB

PENDAHULUAN

Salah satu wujud rekognisi Negara kepada Desa adalah penyediaan dan penyaluran Dana Desa yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan dan Belanja Negara (APBN). tahun anggaran 2016 prioritas penggunaan Dana Desa masih diutamakan untuk mendanai program atau kegiatan bidang pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pada program Dana Desa telah disediakan fasilitator pendamping yang dimulai dari pendampingan tingkat desa, kecamatan, kabupaten dan tingkat provinsi. Fasilitator dalam desa yang biasa disebut dengan fasilitator lokal desa mendampingi tim pengelola kegiatan dan perangkat desa dalam pengelolaan administrasi dan teknis di tingkat desa. Penyaluran Dana Desa yang dikelola desa diawasi oleh seluruh masyarakat desa. Idealnya perangkat desa tidak ada lagi yang tidak memahami proses pembukuan, pelaporan dan penyusunan desain anggaran biaya di karenakan setiap tahunnya diadakan bimbingan teknis oleh kabupaten dan adanya fasilitator desa dan kecamatan yang siap membantu mendampingi dalam proses penyusunan desain anggaran biaya.

Pemerintah Kecamatan Air Hangat Timur dalam meningkatkan akseibilitas pembangunan, guna kelancaran kegiatan perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, terus berupaya mengoptimalkan pembangunannya baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur, dan membenahi pelayanan publik yang terbengkalai. Seperti halnya peningkatan skill dan keterampilan perangkat pengurus Desa dalam penyusunan Desain anggaran biaya infrastruktur pedesaan dengan cara memberikan pelatihan dan bimbingan peningkatan kinerja perangkat pengurus Desa dan biasanya dilakukan dan dianggarkan satu tahun sekali.

Tinjauan Pustaka

Konsep Analisis

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (KBBI, 2008)

Konsep Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008). Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Aspek-aspek ini akan berguna sebagai alat dalam menentukan tolak ukur kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya di dalam suatu organisasi khususnya pemerintahan. Menurut Notoatmodjo ada 6 tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif yaitu mengetahui (*know*), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*Application*), Analisis, Sintesis, dan Evaluasi (Notoatmodjo, 2014).

Infrastruktur Pedesaan

Infrastruktur berarti prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses baik itu usaha, pembangunan, dll. Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan (Richard et al., 2016).

Pembangunan Desa

Menurut Adisasmita (2006), Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan desa di bagi menjadi 2, yaitu pembangunan desa jangka panjang dan pembangunan desa jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka panjang yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pada pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional (Adisasmita, 2006).

Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Suprianto & Syafhendry (2016), Secara umum di Indonesia, desa (atau yang disebut dengan nama lain sesuai bahasa daerah setempat) dapat dikatakan sebagai suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadatnya yang relatif sama, dan mempunyai tata-cara tersendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani atau nelayan. Pada desa daratan sebagian besar penduduknya mencari penghidupan sebagai petani baik sawah ataupun kebun, sedangkan pada desa pesisir sebagian besar penduduknya mencari penghidupan sebagai nelayan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci dengan masa waktu penelitian selama ± 1 bulan yaitu pada bulan Juli, dimana terdapat 25 desa di kecamatan Air Hangat Timur.

Tabel 1. Daftar Nama desa di Kecamatan Air Hangat Timur

No	Nama Desa	Jumlah Responden
1	Desa Sungai Tutung	2
2	Desa Baru Sungai Tutung	2
3	Desa Simpang Empat Sungai Tutung	2
4	Desa Taman Jernih Sungai Tutung	2
5	Desa Kemantan Hilir	2
6	Desa Kemantan Tinggi	2
7	Desa Kemantan Kebalai	2
8	Desa Kemantan Darat	2
9	Desa Kemantan Agung	2
10	Desa Koto Tebat	2
11	Desa Pondok Sungai Abu	2
12	Desa Sungai Abu	2
13	Desa Sungai Deras	2
14	Desa Pungut Mudik	2
15	Desa Pungut Tengah	2

16	Desa Pungut Hilir	2
17	Desa Sungai Medang	2
18	Desa Air Hangat	2
19	Desa Kemantan Mudik	2
20	Desa Baru Sungai Deras	2
21	Desa Baru Sungai Medang	2
22	Desa Baru Air Hangat	2
23	Desa Kemantan Raya	2
24	Desa Air Panas Sungai Abu	2
25	Desa Baru Sungai Abu	2
Jumlah		50

Sumber: Data Penelitian, 2021

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh desa di Kecamatan Air Hangat Timur yaitu sebanyak 25 desa, dimana keseluruhan perangkat desa yang berada di Kecamatan Air Hangat Timur menjadi populasi penelitian.

Dalam menentukan sampel penelitian peneliti memakai Teknik *purposive sampling* atau yang biasa disebut dengan Teknik pengambilan sampel bertujuan, yang ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri – ciri tertentu.

Definisi Operasional Variabel

Adapun indikator – indikator kuesioner yaitu dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kemampuan Pemerintah Desa dalam Desain Anggaran Biaya Infrastruktur Pedesaan	1. Mengetahui (<i>Know</i>)	a. Mengetahui dan memahami gambar rencana infrastruktur	Ordinal
	2. Memahami (<i>comprehension</i>)	b. mengerti tentang konsep anggaran desa	
		c. Mengerti dan faham tentang RABdesa	
	3. Aplikasi (<i>Application</i>)	d. Memahami tentang Analisa harga satuan pekerjaan	
		a. Bisa menggunakan komputer	
	4. Analisis	a. Bisa menghitung volume pekerjaan infrastruktur	
b. memahami laporan harian, mingguan dan bulanan pedesaan			
5. Sintesis	a. Dapat menyesuaikan kebutuhan alat dan bahan infrastruktur		
6. Evaluasi	a. Bisa mengukur hasil pekerjaan infrastruktur		

Sumber: Notoatmodjo, 2014

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner bersifat langsung dengan pertanyaan tertutup. Pilihan responden berupa dua poin skala Guttman yaitu setuju – tidak setuju, Ya – Tidak, Bisa – Tidak Bisa, dll. Respon Bisa diberi skor 1 dan respon tidak bisa diberi skor 0.

Tabel 3. Tabel Skala Guttman

Jawab Responden	Skor
Bisa	1
Tidak Bisa	0

Sumber : Sugiyono, 2012

Rancangan Kuisisioner

Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden ini dirancang menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut ini:

1. Profil responden, yaitu data responden mengenai jabatan, tempat dan nama desa tempat responden berada, Pendidikan responden, lama responden bekerja dan jabatan
2. Indikator kemampuan dalam penyusunan anggaran biaya infrastruktur pedesaan.

Proses Pengembangan Instrumen

Setelah kuesioner sudah tersusun dan dikonsultasikan dengan ahli, kemudian kuesioner dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas untuk menguji keabsahan dari kuesioner yang disusun. Hal ini akan di uji oleh peneliti diluar dari sampel pengamatan. maka, peneliti mengambil 30 orang di kecamatan Depati Tujuh peneliti menganggap bahwasannya perangkat desa pada kecamatan Depati Tujuh memiliki karakteristik dan sifat yang hampir sama dengan perangkat desa di kecamatan Air Hangat Timur.

Metode Pengumpulan Data

Setelah instrumen sudah di uji validasi dan uji reliabilitas maka selanjutnya instrumen dapat disebarakan untuk mendapatkan jawaban dari responden setelah itu dilakukan penarikan kuisiner untuk pengambilan kesimpulan.

Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan Analisis Statistkik Deskriptif yang diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran realistis dan sistematis. Kemudian dari data yang di dapatkan dengan *spss versi 20* selanjutnya dilakukan pengkategorian dengan rumus berikut:

Tabel 4. Tabel kategori penskoran

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD < X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

Sumber : Azwar, 2009

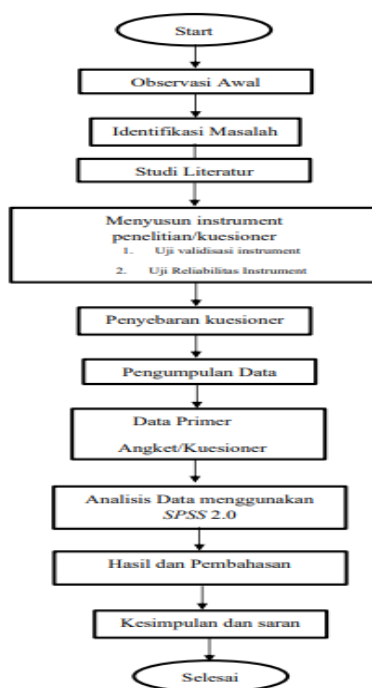
Keterangan:

X = skor total penilaian subyek

M = rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor terendah + skor tertinggi)

SD = simpang baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

Rencana Bagan Alir



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi dan Obyek Penelitian

Subyek utama dalam penelitian ini yaitu perangkat desa dari setiap desa yang berada di kecamatan Air Hangat Timur terkhusus nya perangkat desa yang terjun langsung dalam bidang pembangunan infrastruktur pedesaan.

Data Penelitian

Usia Responden

Tabel 5. Usia Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
25 – 34	24	48%
35 – 49	25	50%
50 – 64	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Penelitian , 2021

Gender Responden

Tabel 6. Gender Responden

No	Responden	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Sekretaris Desa	laki – laki	20	40%
		Perempuan	5	10%
2	Kaur Pembangunan	laki – laki	25	50%
		Perempuan	0	0%
Jumlah			50	100%

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pendidikan Terakhir

Tabel 7. Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA sederajat	17	34%
2	d3	9	18%
3	S1	24	48%
Total		50	100%

Sumber: Data Penelitian , 2021

Lama Bekerja

Tabel 8. Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Responden	Persentase
1	< 1 tahun	2	4%
2	1 - 2 tahun	40	80%
3	> 2 tahun	8	16%
Total		50	100%

Sumber: Data Penelitian , 2021

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Uji ini dilakukan pada 30 responden yang diambil pada kecamatan depati tujuh sebanyak 30 responden yang dianggap memiliki karakteristik dan sifat yang sama dengan pemerintah desa di kecamatan air hangat timur Item pertanyaan pada angket dinyatakan valid dengan derajat alpha 5% jika $r_{hitung} > r_{table}$ diketahui bahwa $r_{table} = 0,361$

Tabel 9. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sampel
1	0,655		
2	0,462		
3	0,579		
4	0,54		
5	0,611		
6	0,683		
7	0,622		
8	0,482	0,361	30
9	0,56		
10	0,653		
11	0,548		
12	0,543		
13	0,582		
14	0,582		

Sumber : Data Penelitian , 2021

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha. Dikarenakan ke 14 pertanyaan sudah valid untuk dilakukan maka ke 14 pertanyaan langsung dilakukan uji reliabilitasnya. Hasil koefisien reliabilitas Alpha = 0,846 dimana dinyatakan reliabel yaitu melebihi 0,6.

Tabel 10. Rekapitulasi uji reliabilitas instrumen

Variabel	Croach Alpa	Jumlah	Status
Kamampuan Pemerintah Desa dalam Penyusunan Desain Anggaran Infrastruktur Pedesaan	0,846	14	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2021

Untuk itu, ke 14 pertanyaan sudah bisa untuk dibagikan kepada responden dikarenakan sudah memenuhi syarat uji validitas dan uji reliabilitas dari setiap butir pertanyaannya.

Analisis Data

Analisis Data dengan spss versi 20

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program computer *SPSS 20 for windows* diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Analisis Data Penelitian

No	Deskripsi	Nilai
1	Mean	6,40
2	Median	7
3	Modus	7
4	Standar Deviasi	0,627
5	Range	13
6	Skor maksimal	13
7	Skor Minimal	0
8	Skor Total	320

Sumber: Data Penelitian, 2021

Analisis Penyebaran Data

Setelah data dianalisis dengan menggunakan *spss versi 20* kemudian penulis ingin mengetahui tentang penyebaran data yang telah dianalisis.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Analisis Data

Skor	F (Responden)	%	kumulatif %
0	5	10%	10%
1	2	4%	14%
2	11	22%	36%
3	0	0%	36%

4	0	0%	36%
5	0	0%	36%
6	3	6%	42%
7	14	28%	70%
8	0	0%	70%
9	0	0%	70%
10	1	2%	72%
11	2	4%	76%
12	8	16%	92%
13	4	8%	100%
14	0	0%	100%
Total	50		100%

Sumber: Data Penelitian, 2021

Skor pada tabel diatas merupakan jumlah dari jawaban keseluruhan yang dijawab oleh setiap responden dimana skor 0 merupakan tidak bisa dan skor 1 merupakan bisa, dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya terdapat 5 responden yang menjawab tidak bisa dari keseluruhan pertanyaan, dan terdapat 2 responden yang menjawab bisa dari salah satu item pertanyaan yang diberikan dan seterusnya.

Hasil Analisis Setiap Indikator Pertanyaan

penulis ingin menganalisis dari indikator yang diberikan, bagian indikator yang menjadi dominan penyebab bahwasannya yang menyebabkan pemerintah desa mendapatkan skor rendah di kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci, sehingga di dapat lah tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Indikator Pertanyaan

Pertanyaan	Skor	
	Bisa	Tidak Bisa
1	0	50
2	27	23
3	19	31
4	31	19
5	28	22
6	19	31
7	25	25
8	24	26
9	22	28
10	27	23
11	22	28
12	23	27
13	27	23
14	16	34

Sumber: Data Penelitian , 2021

Untuk mengetahui indikator pertanyaan lainnya yang menjadi sebab rendahnya kemampuan perangkat desa penulis mengurutkan indikator pertanyaan yang dimana jawaban responden berdasarkan jawaban dan tanggapan yang diberikan, yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Analisis Indikator Pertanyaan

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Ada	Tidak Ada
Pelatihan			
1	Terdapat pelatihan peningkatan ketrampilan/skill dari fasilitator kabupaten dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan	0	50
2	Terdapat pelatihan peningkatan ketrampilan/skill dari fasilitator kecamatan dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan	27	23
Tanggapan Responden terhadap penyusunan RAB			
		Bisa	Tidak Bisa
3	Mampu membaca gambar rencana infrastruktur	19	31
4	Memahami gambar rencana infrastruktur	31	19
5	Menghitung gambar rencana infrastruktur	28	22

6	Menghitung volume pekerjaan infrastruktur	19	31
7	Mengerti harga barang dan jasa dari suatu pekerjaan infrastruktur	25	25
8	Mengetahui harga barang dan jasa dari suatu pekerjaan infrastruktur	24	26
9	Menganalisis biaya alat, material, dan upah dari suatu pekerjaan infrastruktur	22	28
10	Mengerti item-item pekerjaan suatu infrastruktur	27	23
11	Menganalisis bobot pekerjaan	22	28
12	Mengerti progress dari suatu pekerjaan infrastruktur	23	27
13	Memahami laporan harian, mingguan, bulanan dari suatu pekerjaan khusus nya bagian infrastruktur	27	23
14	Menyusun laporan harian, mingguanm bulanan dari suatu pekerjaan infrastruktur	16	34

Sumber: Data Penelitian, 2021

Analisis Penskoran Data

Tingkatan kemampuan pemerintah desa di kecamatan air hangat timur secara keseluruhan dalam mendesain anggaran infrastruktur pedesaan dengan jumlah responden 50 orang pemerintah desa dapat dilihat berdasarkan pada tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 15. Rumus Kategori Tingkat Kemampuan Pemerintah Desa

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq 6,40 + 0,627$	$X \geq 7,027$
Sedang	$6,40 - 0,627X < 6,40 + 0,627$	$5,4 < 7,027$
Rendah	$X < 6,40 - 0,627$	$x < 5,4$

Sumber : Data Penelitian, 2021

Nilai - nilai yang ada diatas merupakan nilai – nilai yang di dapat pada saat analisis data dengan menggunakan aplikasi computer *SPSS versi 20*, di dapatkan nilai $M = 6,40$; $SD = 0,627$ maka mendapatkan nilai skor sesuai dengan tabel yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa responden mempunyai tingkat kemampuan dalam mendesain anggaran infrastruktur pedesaan berbeda – beda. Berdasarkan skor keseluruhan yang di dapat diatas, maka selanjutnya dapat kita masukkan skor dari masing – masing jawaban setiap responden untuk diketahui pada skor manakah jawaban tersebut. Sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Tingkat Kemampuan Pemerintah Desa

No	Kategori	Responden	Persentase (%)
1	Tinggi	15	30%
2	Sedang	17	34%
3	Rendah	18	36%
Total		50	100%

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa responden mempunyai tingkat kemampuan dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan tingkatan tinggi yaitu sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 30%, dan kemampuan tingkatan sedang sebanyak 17 responden dengan persentase 34%, kemudian untuk tingkatan kemampuan rendah sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 36%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk kecamatan Air Hangat Timur sendiri, kemampuan perangkat desa dalam Menyusun desain anggaran infrastruktur pedesaan berdasarkan rumus kategori yang dilakukan tergolong dalam kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian dengan menyebarkan kuisioner yang mengukur kemampuan perangkat desa dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur dan dapat di ambil kesimpulan akhir lebih dominan perangkat desa yang mempunyai kemampuan kategori rendah dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan dimana di dapatkan sebanyak 30% yang tergolong kategori tinggi, 34% tergolong kategori sedang, dan 36% tergolong kategori rendah.

Adapun indikator yang menjadi sebab utama dalam rendahnya kemampuan pemerintah desa dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur berdasarkan banyaknya responden yang menjawab tidak bisa pada setiap indikator pertanyaan yaitu tidak adanya peningkatan pelatihan ketrampilan/skill dari pemerintah daerah khususnya pendampingan dari fasilitator kabupaten dalam penyusunan desain anggaran infrastruktur pedesaan di Kecamatan Air Hangat Timur kabupaten Kerinci.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Bagi pemerintah setempat berdasarkan penelitian di lapangan dimana diketahui bahwasannya pengalaman dalam penyusunan desain anggaran lebih dominan kepada perangkat desa yang telah berumur untuk itu pemberian pendampingan sesuai dengan kategori usia akan lebih efisien untuk memberikan pendampingan kepada perangkat desa yang berumur 40 tahun kebawah dimana semangat untuk mengetahui dan mempelajari masih besar dan agar materi dan ilmu yang diberikan dapat diterapkan kepada desa secara maksimal.
2. Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini untuk itu bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang hal – hal khusus yang mungkin menjadi kendala bagi perangkat desa untuk Menyusun desain anggaran infrastruktur mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. In *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (I).
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian* (Cetakan 9). Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Pusat Bahasa.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (I). Alfabeta Bandung.
<https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-d56379944.html>
- Richard, O., Allokendek, C., Kimbal, M. L., & Undap, G. (2016). *PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGGUNAAN DANA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA DARUNU KECAMATAN WORU*.
- Suprianto, A., & Syafhendry. (2016). WEWENANG KEPALA DESA DALAM MENGGUNAKAN DANA PEMBANGUNAN DESA SECARA PARTISIPATIF. Universitas Islam Riau. Riau. *Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, Volume II, Pages 14.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/download/1786/1113>